

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program Studi D3 Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial: Menarik Diri Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah Menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial: Menarik Diri Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. Yang dapat memberi manfaat berupa pasien dapat mengembalikan rasa percaya diri untuk kembali ke lingkungan sosial agar mereka mampu beraktifitas seperti sediakala. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15 – 20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP 081217068234 (WA)

PENELITI



(Alif Aulia)

(Alif Aulia)

Lampiran 3

Surat Keterangan Permohonan Data Awal


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
 www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 77/SK/BAN-PT-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 386/IV.6/PN/2019
 Hal : Permohonan Data Awal

14 Desember 2020

Kepada
 Yth. Direktur RSUD. Dr. Arif Zainudin
 Kabupaten Surakarta
 Di
 Surakarta

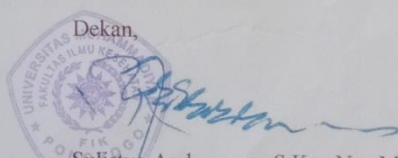
Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 /2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI) , dengan pokok permasalahan: **Jumlah Penderita Skizofrenia RSUD. Dr. Dr. Arif Zainudin Surakarta**. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Alif Aulia
 NIM : 18613171
 Prodi : D-III Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,

 Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK. 19791215 200302 12

Lampiran 4

Surat Keterangan Permohonan Studi Kasus


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 987/IV.6/PN/2020 14 Desember 2020
 Hal : Permohonan Studi Kasus

Kepada
 Yth. Direktur RSJD Dr. Arif Zainuddin Surakarta
 Di-
 SURAKARTA

Assalamu'alaikum w. w.

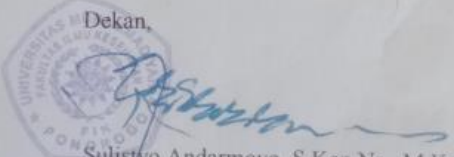
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2020/2021, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Alif Aulia
NIM	: 18613171
Lokasi	: RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta
Waktu	: 3 (bulan)
Judul Studi Kasus	: Asuhan Keperawatan pada Pasien penderita Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial : Menarik Diri Di RSJD Dr. Arif Zainuddin Surakarta.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

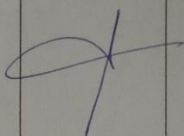
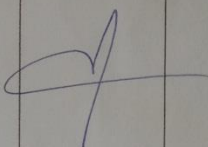
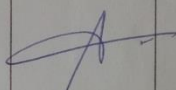
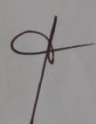
Dekan,

Sulistywo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK/19791215 200302 12

*Lampiran 5**Buku Kegiatan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Pembimbing 1*

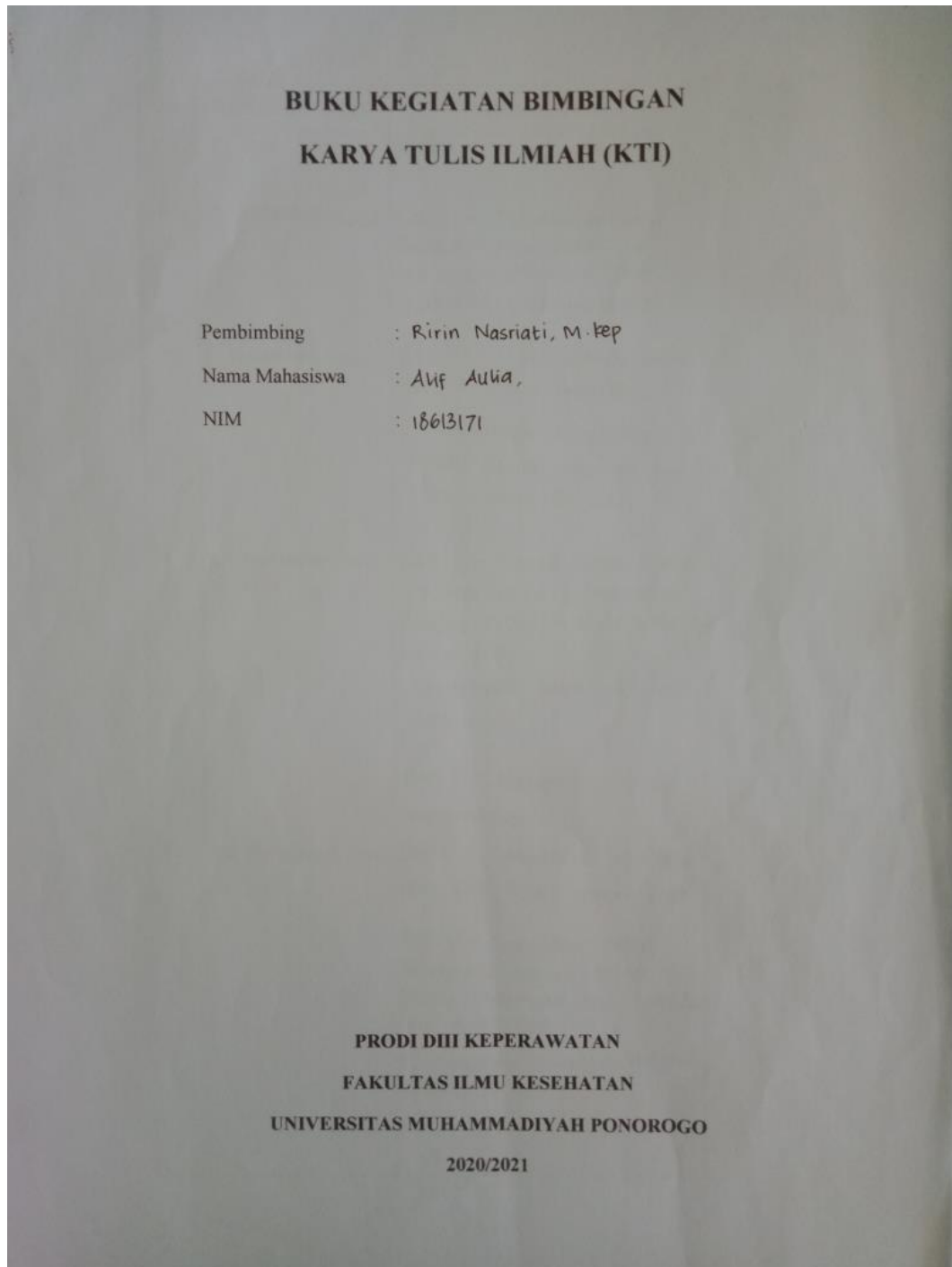
**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

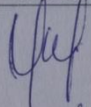
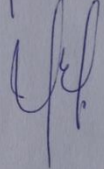
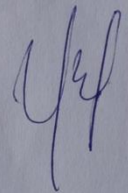
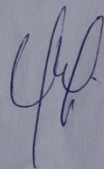
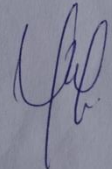
Pembimbing : Dr. Sugeng Mashudi, M. Kes
Nama Mahasiswa : Alif Aulia
NIM : 18613171

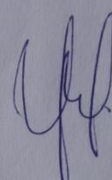
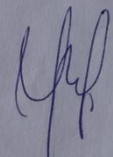
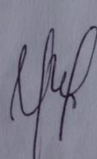
**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2020/2021**

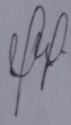
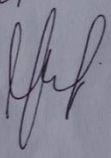
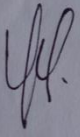
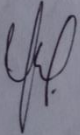
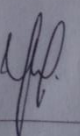
NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	9 Juli 2020	Perbaiki penulisan BAB 1	
2.	17 Juli 2020	BAB I	
3.	12. Agustus 2020	BAB II	
4.	11 September 2020	BAB III	
5.	2 Oktober 2020	BAB IV	
6.	1 Maret 2021	BAB 4. - Perbaiki penulisan implementasi - Tambahkan umur pasien pada kotak yang menyadakan pr. - Berikan keterangan manfaat dan efek samping pada terapi medik. - Perbaiki evaluasi	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
7.	31 Maret 2021	- Pada Implementasi tambahkan artikel tentang interaksi pada pasien isolasi sosial. (BAB 5)	
8.	7 April 2021	Pada BAB 5 ; pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi berisi hasil, teori, opini.	
9.	14 April 2021	- Susun Bab awal - Penutup (BAB 1 - V). - Bisa ke pembimbing lain	
10.	16 Juni 2021	ACC	

*Lampiran 6**Buku Kegiatan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Pembimbing 2*

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	21 Juli 2020	BAB I	
2.	4 September 2020	BAB I - Tambahkan satu Paragraf solusi untuk ISOS apa saja.. Mengacu pada Intervensi keperawatannya.	
3.	11 September 2020	BAB I - Tambahkan data dari RS Jiwa Surakarta. • Tambahkan dampaknya kalau pasien mengalami ISOS - menarik diri.	
4.	20 September 2020	BAB I - Isolasi sosial memiliki 2 faktor yaitu ... cmasukkan Paragraf ketiga setelah justifikasi (data-data). • Tambahkan intervensi dari SIKI. BAB II - Masukkan konsep implementasi.	
5.	23 September 2020	BAB I - Tambahkan intervensi dari SIKI secara umum saja. BAB II - Tambahkan konsep skizofrenia dengan urutan konsep skizofrenia dulu, kemudian ISOS, askep ISOS. • Tambahkan hubungan antar konsep di Bab II.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
6.	1 Oktober, 2020	BAB III - waktu dan tempat csilahkan dibuat secara rinci mulai dari pengambilan data awat, dst; lihat buku panduan. BAB 1: - Solusi yang dimasukkan berdasarkan intervensi dari masalah isos, bukan dari masyarakat. BAB 2: - Gunakan standar SP tindak- an dari Yusuf, 2019. - Bagan SP dihilangkan. BAB 3: - Waktu dan tempat, dilengkapi dan dirinci.	
7.	5-10-202	Siapkan Uraian proposal	
8.	8-4-2021	penghajian → lihat potongan teknis. - analisa data → cek lagi budget y ble di namakan.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
9	15-4-021	implementasi & evaluasi pembahasan → yg terdapat kesenjangan dibahas → F TO (Fakta, Teori, Opini) Opini → pendapat peneliti & adanya perbedaan teori & Fakta	
10	30-4-021	pembahasan → perbaikan seminar ⇒ cek teori ² yg digunakan / we lakukan pembahasan	
11	6-5-021	cek lagi perbaikan perbaikan	
12	28-5-021	Perbaiki seminar kasek masalah	
13	9-6-021	perbaiki CBM + kuesioner Prong AC Supra Vira	

Lampiran 7

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP) KEPERAWATAN Jiwa
PRODI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONOROGO**

STRATEGI PELAKSANAAN ISOLASI SOSIAL

SP 1 Pasien : Membina Hubungan Saling Percaya, Mengidentifikasi Penyebab Isolasi sosial, Berdiskusi Dengan Klien Tentang Keuntungan Berinteraksi Dengan Orang Lain dan Kerugian Tidak Berinteraksi Dengan Orang Lain, dan Mengajarkan Klien Cara Berkenalan.

Orientasi (Perkenalan) :

“Assalamu’alaikum”

“Saya Alif Aulia. Saya senang dipanggil Alif, saya mahasiswa praktik dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang akan merawat Bapak.”

“Siapa nama Bapak? Senang dipanggil siapa?”

“Apa keluhan Bapak hari ini?” Bagaimana kalau kita bercakap-cakap tentang keluarga dan teman-teman Bapak? Mau dimana kita bercakap-cakap? Bagaimana kalau di depan ruang jaga perawat? Mau berapa lama, Bapak? Bagaimana kalau 15 menit?”

Kerja:

(Jika pasien baru)

”Siapa saja yang tinggal serumah? Siapa yang paling dekat dengan Bapak? Siapa yang jarang bercakap-cakap dengan Bapak? Apa yang membuat Bapak jarang bercakap-cakap dengannya?”

(Jika pasien sudah lama dirawat)

"Apa yang Bapak rasakan selama Bapak dirawat disini? O.. Bapak merasa sendirian? Siapa saja yang Bapak kenal di ruangan ini?"

"Apa saja kegiatan yang biasa Bapak lakukan dengan teman yang Bapak kenal?"

"Apa yang menghambat Bapak dalam berteman atau bercakap-cakap dengan pasien yang lain?"

"Menurut Bapak apa saja keuntungannya kalau kita mempunyai teman? Wah benar, ada teman bercakap-cakap. Apa lagi? (sampai pasien dapat menyebutkan beberapa) Nah kalau kerugiannya tidak mempunyai teman apa ya Bapak? Ya, apa lagi? (sampai pasien dapat menyebutkan beberapa). Jadi banyak juga ruginya tidak punya teman ya. Kalau begitu inginkah Bapak belajar bergaul dengan orang lain?"

«Bagus. Bagaimana kalau sekarang kita belajar berkenalan dengan orang lain?"

"Begini lho Bapak, untuk berkenalan dengan orang lain kita sebutkan dulu nama kita dan nama panggilan yang kita suka asal kita dan hobi. Contoh: Nama Saya A, senang dipanggil Al. Asal saya dari Ponorogo, hobi memasak."

"Selanjutnya Bapak menanyakan nama orang yang diajak berkenalan. Contohnya begini: Nama Bapak siapa? Senang dipanggil apa? Asalnya dari mana? Hobinya apa?"

"Ayo Bapak dicoba! Misalnya saya belum kenal dengan Bapak.

Coba berkenalan dengan saya!" "Ya bagus sekali! Coba sekali lagi. Bagus sekali."

"Setelah Bapak berkenalan dengan orang tersebut Bapak bisa melanjutkan percakapan tentang hal-hal yang menyenangkan Bapak bicarakan. Misalnya tentang cuaca, tentang hobi, tentang keluarga, pekerjaan dan sebagainya."

Terminasi:

"Bagaimana perasaan Bapak setelah kita latihan berkenalan?"

"Bapak tadi sudah mempraktekkan cara berkenalan dengan baik sekali."

"Selanjutnya Bapak dapat mengingat-ingat apa yang kita pelajari tadi selama saya tidak ada. Sehingga Bapak lebih siap untuk berkenalan dengan orang lain. Bapak mau praktekkan ke pasien lain? Mau jam berapa mencobanya? Mari kita

masukkan pada jadwal kegiatan harian.” ”Besok pagi jam 10 saya akan datang kesini untuk mengajak Bapak berkenalan dengan teman saya, perawat N. Bagaimana, Bapak mau kan?”

”Baiklah, sampai jumpa. Assalamu’alaikum.”

SP 2 Pasien : Memberikan Kesempatan Kepada Klien Mempraktikkan Cara Berkenalan Dengan Satu Orang (Teman Perawat).

Orientasi:

“Assalammualaikum Bapak!”

“Bagaimana perasaan Bapak hari ini?”

«Sudah dingat-ingat lagi pelajaran kita tetang berkenalan? »Coba sebutkan lagi sambil bersalaman dengan Suster!»

«Bagus sekali, Bapak masih ingat. Nah seperti janji saya, saya akan mengajak Bapak mencoba berkenalan dengan teman saya perawat N. Tidak lama kok, sekitar 10 menit»

«Ayo kita temui perawat N disana!»

Kerja:

(Bersama-sama Bapak saudara mendekati perawat N)

«Selamat pagi perawat N, ini ingin berkenalan dengan N»

«Baiklah Bapak, Bapak bisa berkenalan dengan perawat N seperti yang kita praktekkan kemarin «(pasien mendemonstrasikan cara berkenalan dengan perawat N: memberi salam, menyebutkan nama, menanyakan nama perawat, dan seterusnya).

«Ada lagi yang Bapak ingin tanyakan kepada perawat N? Coba tanyakan tentang keluarga perawat N.»

«Kalau tidak ada lagi yang ingin dibicarakan, Bapak bisa sudahi perkenalan ini. Lalu Bapak bisa buat janji bertemu lagi dengan perawat N, misalnya jam 1 siang nanti»

«Baiklah perawat N, karena Bapak sudah selesai berkenalan, saya dan Bapak akan kembali ke ruangan Bapak. Selamat pagi.»

(Bersama-sama pasien saudara meninggalkan perawat N untuk melakukan terminasi dengan Bapak di tempat lain).

Terminasi:

“Bagaimana perasaan Bapak setelah berkenalan dengan perawat N?”

” Bapak tampak bagus sekali saat berkenalan tadi!”

”Pertahankan terus apa yang sudah Bapak lakukan tadi. Jangan lupa untuk menanyakan topik lain supaya perkenalan berjalan lancar. Misalnya menanyakan keluarga, hobi, dan sebagainya. Bagaimana, mau coba dengan perawat lain. Mari kita masukkan pada jadwalnya. Mau berapa kali sehari? Bagaimana kalau 2 kali. Baik nanti Bapak coba sendiri. Besok kita latihan lagi ya, mau jam berapa? Jam 10? Sampai besok.”

SP 3 Pasien : Memberikan Kesempatan Kepada Klien Mempraktikkan Cara Berkenalan Dengan Satu Orang (Klien Lain).

Orientasi:

“Assalamu’alaikum Bapak! Bagaimana perasaan hari ini?”

”Apakah Bapak bercakap-cakap dengan perawat N kemarin siang”

(jika jawaban pasien: ya, saudara bisa lanjutkan komunikasi berikutnya orang lain.

”Bagaimana perasaan Bapak setelah bercakap-cakap dengan perawat N kemarin siang” *”Bagus sekali Bapak menjadi senang karena punya teman lagi”*

”Kalau begitu Bapak ingin punya banyak teman lagi?”

”Bagaimana kalau sekarang kita berkenalan lagi dengan orang lain, yaitu pasien O” *”seperti biasa kira-kira 10 menit.”*

”Mari kita temui dia di ruang makan!”

Kerja:

(Bersama-sama Bapak saudara mendekati pasien)

«Selamat pagi, ini ada pasien saya yang ingin berkenalan.»

«Baiklah, Bapak sekarang bisa berkenalan dengannya seperti yang telah Bapak lakukan sebelumnya.»

(pasien mendemonstrasikan cara berkenalan: memberi salam, menyebutkan nama, nama panggilan, asal dan hobi dan menanyakan hal yang sama).»

«Ada lagi yang Bapak ingin tanyakan kepada O?»

«Kalau tidak ada lagi yang ingin dibicarakan, S bisa sudahi perkenalan ini. Lalu Bapak bisa buat janji bertemu lagi, misalnya bertemu lagi jam 4 sore nanti.»

(Bapak membuat janji untuk bertemu kembali dengan O).

«Baiklah O, karena Bapak sudah selesai berkenalan, saya dan Bapak akan kembali ke ruangan Bapak. Selamat pagi.»

(Bersama-sama pasien saudara meninggalkan perawat O untuk melakukan terminasi dengan Bapak di tempat lain.)

Terminasi:

“Bagaimana perasaan Bapak setelah berkenalan dengan O”

”Dibandingkan kemarin pagi, N tampak lebih baik saat berkenalan dengan O” ”pertahankan apa yang sudah Bapak lakukan tadi. Jangan lupa untuk bertemu kembali dengan O jam 4 sore nanti!”

”Selanjutnya, bagaimana jika kegiatan berkenalan dan bercakap-cakap dengan orang lain kita tambahkan lagi di jadwal harian. Jadi satu hari Bapak dapat berbincang-bincang dengan orang lain sebanyak tiga kali, jam 9 pagi, jam 2 siang dan jam 8 malam, Bapak bisa bertemu dengan N, dan tambah dengan pasien yang baru dikenal. Selanjutnya Bapak bisa berkenalan dengan orang lain lagi secara bertahap. Bagaimana S, setuju kan?”

”Baiklah, besok kita ketemu lagi untuk membicarakan pengalaman Bapak. Pada jam yang sama dan tempat yang sama ya. Sampai besok.. Assalamu’alaikum.”

SP 1 Keluarga: Mendiskusikan Masalah yang Dirasakan Keluarga Dalam Merawat Klien, Menjelaskan Pengertian, Tanda dan Gejala Serta Proses Terjadinya Isolasi Sosial.

Orientasi:

“Assalamu’alaikum Pak”

”Perkenalkan saya perawat H, saya yang merawat Bapak H, di ruang Sena ini.”

"Nama Bapak siapa? Senang dipanggil apa?"

"Bagaimana perasaan Bapak hari ini? Bagaimana keadaan Bapak H sekarang?"

"Bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang masalah Bapak H dan cara perawatannya?"

"Kita diskusi di sini saja ya? Berapa lama Bapak punya waktu? Bagaimana kalau setengah jam?"

Kerja:

"Apa masalah yang Bp/Ibu hadapi dalam merawat Bapak H? Apa yang sudah dilakukan?"

"Masalah yang dialami oleh Bapak H disebut isolasi sosial. Ini adalah salah satu gejala penyakit yang juga dialami oleh pasien-pasien gangguan jiwa yang lain."

"Tanda-tandanya antara lain tidak mau bergaul dengan orang lain, mengurung diri, walaupun berbicara hanya sebentar dengan wajah menunduk."

"Biasanya masalah ini muncul karena memiliki pengalaman yang mengecewakan saat berhubungan dengan orang lain, seperti sering ditolak, tidak dihargai atau berpisah dengan orang-orang terdekat."

"Apabila masalah isolasi sosial ini tidak diatasi maka seseorang bisa mengalami halusinasi, yaitu mendengar suara atau melihat bayangan yang sebetulnya tidak ada." "Untuk menghadapi keadaan yang demikian Bapak dan anggota keluarga lainnya harus sabar menghadapi Bapak H. Dan untuk merawat Bapak H, keluarga perlu melakukan beberapa hal. Pertama keluarga harus membina hubungan saling percaya dengan Bapak H yang caranya adalah bersikap peduli dengan Bapak H dan jangan ingkar janji. Kedua, keluarga perlu memberikan semangat dan dorongan kepada Bapak H untuk bisa melakukan kegiatan bersama-sama dengan orang lain. Berilah pujian yang wajar dan jangan mencela kondisi pasien."

«Selanjutnya jangan biarkan Bapak H sendiri. Buat rencana atau jadwal bercakap-cakap dengan Bapak H. Misalnya sholat bersama, makan bersama, rekreasi bersama, melakukan kegiatan rumah tangga bersama."

"Nah bagaimana kalau sekarang kita latihan untuk melakukan semua cara itu?"

"Begini contoh komunikasinya; Bapak H, bapak lihat sekarang kamu sudah bisa

bercakap- cakap dengan orang lain. Perbincangannya juga lumayan lama. Bapak senang sekali melihat perkembangan kamu, pak. Coba kamu bincang-bincang dengan saudara yang lain. Lalu bagaimana kalau mulai sekarang kamu sholat berjamaah. Kalau di rumah sakit ini, kamu sholat di mana? Kalau nanti di rumah, kamu sholat bersana-sama keluarga atau di mushola kampung. Bagaimana Bapak H? kamu mau coba kan, pak ?”

”Nah coba sekarang Bapak peragakan cara komunikasi seperti yang saya contohkan.”

”Bagus, Pak. Bapak telah memperagakan dengan baik sekali.”

”Sampai sini ada yang ditanyakan Pak?”

Terminasi:

“Baiklah waktunya sudah habis. Bagaimana perasaan Bapak setelah kita latihan tadi?”

“Coba Bapak ulangi lagi apa yang dimaksud dengan isolasi sosial dan tanda-tanda orang yang mengalami isolasi sosial?”

«Selanjutnya bisa Bapak sebutkan kembali cara-cara merawat Bapak H yang mengalami masalah isolasi sosial?»

«Bagus sekali Pak, Bapak bisa menyebutkan kembali cara-cara perawatan tersebut.»

«Nanti kalau ketemu Bapak H coba Bp/Ibu lakukan. Dan tolong ceritakan kepada semua keluarga agar mereka juga melakukan hal yang sama.»

«Bagaimana kalau kita betemu tiga hari lagi untuk latihan langsung kepada Bapak H ?»

«Kita ketemu disini saja ya Pak, pada jam yang sama.»

«Assalamu 'alaikum.»

SP 2 Keluarga: Melatih Keluarga mempraktikkan Cara Merawat Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Langsung Kepada Klien.

Orientasi:

“Assalamu’alaikum Pak/Bu”

” Bagaimana perasaan Bpk/Ibu hari ini?”

”Bapak masih ingat latihan merawat Bapak H seperti yang kita pelajari beberapa hari yang lalu?”

“Mari praktekkan langsung ke Bapak H! Berapa lama waktu Bapak/Ibu? Baik kita akan coba 30 menit.”

”Sekarang mari kita temui Bapak H!”

Kerja:

”Assalamu’alaikum Bapak H. Bagaimana perasaan Bapak H hari ini?”

”Bpk/Ibu Bapak H datang.. Beri salam! Bagus. Tolong Bapak H tunjukkan jadwal kegiatannya!” (kemudian saudara berbicara kepada keluarga sebagai berikut).

”Nah Pak, sekarang Bapak bisa mempraktekkan apa yang sudah kita latih beberapa hari lalu.”

(Saudara mengobservasi keluarga mempraktekkan cara merawat pasien seperti yang telah dilatihkan pada pertemuan sebelumnya).

”Bagaimana perasaan Bapak H setelah berbincang-bincang dengan keluarga Bapak H?” ”Baiklah, sekarang saya dan keluarga ke ruang perawat dulu.”

(Saudara dan keluarga meninggalkan pasien untuk melakukan terminasi dengan keluarga).

Terminasi:

“Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah kita latihan tadi? Bapak/Ibu sudah bagus.”

«Mulai sekarang Bapak sudah bisa melakukan cara merawat tadi kepada S.»

«Tiga hari lagi kita akan bertemu untuk mendiskusikan pengalaman Bapak melakukan cara merawat yang sudah kita pelajari. Waktu dan tempatnya sama

seperti sekarang pak.»

«Assalamu'alaikum.

SP 3 Keluarga: Membuat Perencanaan Pulang Bersama Keluarga.

Orientasi:

“Assalamu'alaikum Pak/Bu”

”Karena besok Bapak H sudah boleh pulang, maka perlu kita bicarakan perawatan di rumah.”

”Bagaimana kalau kita membicarakan jadwal Bapak H tersebut disini saja”

”Berapa lama kita bisa bicara? Bagaimana kalau 30 menit?”

Kerja:

”Bpk/Ibu, ini jadwal Bapak H selama di rumah sakit. Coba dilihat, mungkinkah dilanjutkan di rumah? Di rumah Bpk/Ibu yang menggantikan perawat. Lanjutkan jadwal ini di rumah, baik jadwal kegiatan maupun jadwal minum obatnya.”

”Hal-hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut adalah perilaku yang ditampilkan oleh Bapak H selama di rumah. Misalnya kalau Bapak H terus menerus tidak mau bergaul dengan orang lain, menolak minum obat atau memperlihatkan perilaku membahayakan orang lain. Jika hal ini terjadi segera hubungi perawat di Puskesmas terdekat dari rumah Bapak.”

”Selanjutnya perawat Puskesmas tersebut yang akan memantau perkembangan Bapak H selama di rumah.”

Terminasi:

”Bagaimana Pak/Bu? Ada yang belum jelas? Ini jadwal kegiatan harian Bapak H untuk dibawa pulang. Ini surat rujukan untuk perawat Puskesmas. Jangan lupa kontrol ke PKM sebelum obat habis atau ada gejala yang tampak. Silakan selesaikan administrasinya!”

Lampiran 8

PEDOMAN STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

TINDAKAN KELUARGA	MASALAH	TINDAKAN KE KLIEN
SP I 1. Mendiskusikan masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat klien. 2. Menjelaskan pengertian, tanda & gejala serta proses terjadinya isolasi sosial. 3. Menjelaskan cara merawat klien dengan isolasi sosial.	ISOLASI SOSIAL :	SP I 1. Mengidentifikasi penyebab isolasi sosial. 2. Berdiskusi dengan klien tentang keuntungan berinteraksi dg orang lain. 3. Berdiskusi dengan klien tentang kerugian tidak berinteraksi dengan orang lain. 4. Mengajarkan klien cara berkenalan.
SP II 1. Melatih keluarga mempraktekan cara merawat klien dengan cara merawat langsung kepada klien.		SP II 1. Memberikan kesempatan kepada klien mempraktekan cara berkenalan dengan satu orang (perawat).

SP III 1. Membuat perencanaan pulang bersama keluarga.		SP III 1. Memberikan kesempatan kepada klien mempraktekan cara berkenalan dengan satu orang (klien lain). SP IV 1. Memberikan kesempatan kepada klien untuk mempraktekan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih (kelompok). SP V 1. Menjelaskan cara patuh minum obat.
---	--	--

Lampiran 9

Jadwal Kegiatan Harian Klien

JADWAL KEGIATAN HARIAN PASIEN

Nama : Hernani Setiadi No. RM : 000909eg*

Bulan : Januari 2021

PWaktu	Kegiatan	30-01-2021		31-01-2021		01-02-2021		02-02-2021		03-02-2021		04-02-2021		05-02-2021		06-02-2021		TID	
		M	B	T	M	B	T	M	B	T	M	B	T	M	B	T	M	B	T
05.00-06.00	Bangun tidur	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
06.00-07.00	Mandi	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
07.00-08.00	Sarapan	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
08.00-09.00	Minum Obat	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
09.00-10.00	Latihan berenang dan Ctenan Nap	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
10.00-11.00	Makan siang	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
12.00-13.00	Minum Obat	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
13.00-14.00	Latihan berenang dan Ctenan Px	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
14.00-15.00	Tidur Siang	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
15.00-16.00	Mandi	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
16.00-17.00	Makan	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
17.00-18.00	Istirahat	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
19.00-20.00	Latihan berenang dg kelengkapan	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
20.00-21.00	Tidur	✓			✓			✓			✓			✓			✓		tidur
21.00-05.00																			

Keterangan :

- Tuliskan jadwal harian pasien pada kolom kegiatan sesuai dengan kegiatan yang di jadwalkan pada pasien.
- Tuliskan pada setiap kegiatan yang telah dilakukan dengan memberi kode :
 - M = Mandiri
 - B = Bantuan
 - T = Tidak Dikerjakan